DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA

DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA

(1999-2015)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Siti Fatimah
11120046

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 11120046

Jenjang/Jurusan : SKI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Saya yang menyatakan,

Siti Fatimah

NIM:11120046

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA (1999-2015)

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Fatimah
NIM : 11120046
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. Maharsi M.Hum.,
NIP. 19711031 2000031 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 0047/2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA (1999-2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	**SITI FATIMAH**
NIM	:	**11120046**
Telah dimunaqosyahkan pada	:	**Senin, 21 Desember 2015**
Nilai Munaqosyah	:	**B+**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Maharsi, M. Hum
NIP 19711031 200003 1 001

Penguji I

Drs. Badrun, M. Si
NIP 19631116 199203 1 003

Penguji II

Drs. Musa, M. Si
NIP 19620912 199203 1 001

Yogyakarta, 08 Januari 2016
Plh. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP 19631109 199103 1 009

MOTTO

"Manusia mempunyai pikiran yang luar biasa,
maka gunakan pikiran tersebut untuk belajar dan
menciptakan kemajuan-kemajuan dalam hidup".

PERSEMBAHAN

Untuk:

Almameterku tercinta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Bapak Samino, Ibu Warsini Sulastri, selaku Orang Tua
dan Adikku tersayang, Romadona Solihin
Maulana Habib K.H. Muhammad Lutfhi bin Ali bin Hasyim bin Yahya Pekalongan
Bapak Muhammad Ikhwan Tasykuri
Bapak Muhammad Arief Aditama

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kampung Ledhok Timoho. Wilayah ini pada awalnya adalah sebuah lahan terlantar di wilayah administrasi, Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta atau tepatnya di belakang perumahan APMD pinggir sungai Gajah Wong. Di lahan tersebutlah sebuah team kerja dari suatu komunitas anak jalanan yang di sebut Team Advoksai Arus Bawah (TAABAH) bersama anggotanya membentuk membentuk pekampungan kecil bagi kaum pinggiran kota. Hal yang menarik dari penelitian ini,Yogyakarta merupakan kota yang maju dalam bidang pendidikan, pariwisata, budaya dan agamanya. Seharusnya secara tidak langsung dapat membantu perekonomian rakyat. Pada kenyataanya, di tengah perkotaan dan di balik gedung-gedung yang tinggi, ada sebagian masyarakat yang terpinggirkan terutama dalam masalah perkembangan ekonomi dan kegamaannya. Ironisnya, sebagian dari mereka adalah penduduk asli Yogyakarta. Uniknya dari masyarakat yang mayoritas muslim tersebut sudah menetap selama 16 tahun dan masih bertahan sampai sekarang. Padahal secara administrasi negara, mereka tidak diakui sebagai Warga Negara Indonesia. Terbukti sampai saat ini mereka tidak memiliki identitas sosial seperti KTP dan KK. Hal ini berdampak pada upaya mereka dalam mengakses surat keterangan miskin, mengakses Jamkesmas dan Jamkesda.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: (1) Mengetahui latar belakang Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta. (2) Mengetahui dinamika ekonomi dan keagamaan yang dialami oleh keluarga yang termasuk dalam Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian budaya dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah pendekatan yang menekankan untuk menggambarkan kebudaya masyarakat secara menyeluruh, sehingga tampak pola-pola kebudayaan dari masyarakat tersebut. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial, sebagaimana yang dikonseptualisasikan oleh Max Weber, perilaku ekonomi termasuk didalamnya etos kerja dan daya saing, dinyatakan berkaitan dengan ajaran agama tertentu.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan hidup yang dialami oleh 4 keluarga yang termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, ini bersumber dari adanya faktor yang saling mempengaruhi. Faktor ekonomi merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun kemajuan suatu masyarakat. Sebelumnya di Ledhok Timoho ini banyak yang berprofesi sebagai pengamen atau pemulung, pengemis, buruh lepas dan tukang becak. Selain itu, kondisi perekonomian yang sangat memprihatinkan itu, membuat mereka yang sebelumnya tidak memiliki rumah atau tempat tinggal tetap. Seiring berkembangnya waktu, di masyarakat Ledhok Timoho telah terjadi perubahan atau dinamika dalam hal ekonominya. Selain itu faktor agama juga merefleksikan tentang kehidupan manusia dalam bermasyarakat, dengan di bangunnya musholla di Ledhok ini dapat menjadi senjata kuat untuk mereka agar tidak digusur oleh pemerintah.

KATA PENGANTAR

بسم ا لله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين والصلا ة والسلام علي سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين

Segala puji hanya milik Allah, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak dapat terbilang. Tiada kuasa bagi hamba kecuali atas sang Pencipta. Tiada sesuatu atas kehendak-Nya. Maka dari itu penulis memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat, taufiq-hidayah, karunia, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad Saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah menuntun umatnya menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akherat.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya semangat, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik dalam bidang moral maupun spiritual selama proses studi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Samino dan Ibu Warsini Sulastri tercinta, selaku kedua orang tua penulis, yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan dan selalu memberikan dukungan baik kepada penulis.
2. Maulana Habib K.H. Muhammad Lutfhi bin Ali bin Hasyim bin Yahya, selaku Guru Saya.
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

6. Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
7. Dr. Maharsi M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (PS) yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
9. Bapak Muhammad Ikhwan Tasykuri, yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Muhammad Arief Aditama, selaku Orang Tua kedua selama di Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabatku tercinta.
12. Teman-teman SKI.
13. Warga Masyarakat Ledhok Timoho, Yogyakarta.

Hanya kepada Allah penulis memohon pertolongan, semoga semua amal kebaikannya mendapatkan balasan yang sepadan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan skripsi ini dapat diselesiakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Penulis,

Siti Fatimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN
A.Latar Belakang 1
B.Batasan dan Rumusan Masalah 7
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D.Tinjauan Pustaka 8
E.Landasan Teori 11
F.Metode Penelitian 16
1. Lokasi Penelitian 18
2. Subyek Penelitian 19
3. Teknik Pengumpulan Data 19
a. Observasi Partisipan 20
b. Wawancara Mendalam *(Interview)* 20
c. Dokumentasi 21
d. Analisis Data 22
e. Laporan Penelitian 23
G.Sistematika Pembahasan 23

BAB II : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN MASYARAKAT LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA
A.Letak Geografis dan Lingkungan Alam 25
B.Struktur dan Sistem Kepemimpinan 27
C.Demografi Wilayah 31
1.Penduduk 31
2.Pendidikan 32
3.Agama 33
4.Aktifitas Mata Pencaharian 36
5.Kondisi Sosial Budaya 37
D.Asal-usul Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho 40

BAB III:GAMBARAN KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA
A.Kehidupan Keluarga Zainal..... …45
B.Kehidupan Keluarga Sumirah 50
C.Kehidupan Keluarga Supono..... 54
D.Kehidupan Keluarga Riyanti 60

BAB IV : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DINAMIKA EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK, TIMOHO
A.Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Ekonomi di Ledhok Timoho 66
1.Faktor Internal..... 68
2.Faktor Eksternal 71
B.Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Keagamaan di Ledhok Timoho 73
C.Hubungan Timbal Balik Ekonomi dengan Keagamaan di Ledhok Timoho .. 79

BAB V : PENUTUP
A.Kesimpulan 84
B.Saran-Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN
A.Lampiran 1 Foto Kampung Ledhok Timoho Yogyakarta..... 91
B.Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... 97
C.Lampiran 3 Data Warga Ledhok 2015

CURRICULUM VITAE 99

DAFTAR TABEL

Tabel.1 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin 31
Tabel.2 : Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.....33
Tabel.3 : Jumlah penduduk menurut agama 36
Tabel.4 : Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....36
Tabel.5 : Anggota keluarga Zainal.....45
Tabel.6 : Anggota keluarga Sumirah 50
Tabel.7 : Anggota keluarga Supono.....55
Tabel.8 : Anggota keluarga Riyanti 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 : Dapur Zainal.....48
Gambar.2 : Ruang kamar tidur.....48
Gambar.3 : Tempat belajar.....48
Gambar.4 :Ruang tamu Zainal 48
Gambar.5 : Dapur Sumirah 51
Gambar.6 : Jendela rumah.....51
Gambar.7 : Kerupuk.....53
Gambar.8 : Ruang tamu Sumirah.....53
Gambar.9 : Pintu rumah Supono.....57
Gambar.10 : Ruang tamu Supono 57
Gambar.11 : Dapur Supono.....58
Gambar.12 : Angkringan.....58
Gambar.13 : Lorong ke kamar mandi 62
Gambar.14 : Halaman rumah 63
Gambar.15 : Pintu rumah Riyanti 63
Gambar.16 : Riyanti bersama anak ketiganya..... 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan suatu lingkungan dapat pula mengakibatkan terjadinya perubahan kebudayaan, dan perubahan kebudayaan dapat pula terjadi karena mekanisme lain seperti munculnya penemuan baru atau *invention*.[1] Kebudayaan mengenal ruang dan tempat, tumbuh dan berkembang, serta mengalami perubahan, penambahan dan pengurangan. Manusia tidak berada pada dua tempat atau dua ruang sekaligus, dan ia hanya dapat pindah ke ruang lain pada masa lain. Kebudayaan yang dimiliki suatu masyarakat akan mengatur perilaku mereka dalam berhubungan dengan lingkungannya, demikian pula dalam interkasi sosial maupun dengan dunia supernatural mereka.

Saat terjadi suatu perubahan kebudayaan maka tidak akan selalu berada pada tingkat yang sama. Satu waktu ada perubahan besar dalam kebudayaan, sementara itu pada kebudayaan lainnya hanya sedikit perubahan. Dalam menghadapi dunia fisik dan hubungan sosial, manusia tidak hanya menyandarkan diri pada pengetahuan mengenai simbol-simbol budaya yang mereka miliki. Kebudayaan bukan hanya dikembangkan oleh alam pemikiran manusia, tetapi juga terbentuk dan dihasilkan oleh suatu sistem sosial tertentu. Apa yang tampak sekarang ditentukan oleh sesuatu

[1]Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000) hlm 139.

di masa lampau, oleh karenanya setiap ada dinamika perubahan akan dapat memberikan penjelasan baru.[2] Dinamika suatu masyarakat tercermin dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi, yaitu sebagai akibat hubungan antar orang, antar kelompok, maupun antara orang-perorangan dengan kelompok-kelompok, dinamikanya akan tergantung pada pola-pola perilaku para warganya.

Tanpa kita sadari sebenarnya sebagian besar umat manusia pada dewasa ini, hidup di daerah perkotaan baik di kota besar maupun kota kecil. Kenyatan seperti itu, memperlihatkan bahwa disatu pihak terdapat sebagian warga yang lahir dan dibesarkan di kota, atau yang merupakan keturunan dari beberapa generasi yang hidup di kota, sedangkan dipihak lain terdapat sebagian warga yang merupakan pendatang-pendatang baru di kota. Berbeda dengan mereka yang lahir dan dibesarkan di kota, para pendatang di kota harus menyesuaikan cara-cara hidup mereka dengan kondisi kota atau merombak tatanan dan tradisi-tradisi yang berlaku di kota untuk dapat hidup dengan layak atau lebih baik lagi.[3]

Saat ini bila kita perhatikan, banyak masalah di perkotaan yang muncul dan belum dapat dipecahkan. Baik yang terdapat di negara-negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Sebenarnya bersumber pada kecepatan pertumbuhan dan berkembangnya lingkungan perkotaan, bersamaan dengan kecepatan pertambahan penduduknya yang tidak terkendali dalam kaitannya dengan kecepatan perkembangan ekonomi perkotaan.

---

[2]*Ibid.*, hlm. 29.

[3]Parsudi Suparlan, *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Prespektif Antropologi Kota,* (Jakarta: YPKIK, 2004) hlm. 71.

Yogyakarta merupakan kota pelajar, kota pariwisata, dan kota budaya.[4] Oleh karena faktor tersebut secara tidak langsung dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Yogyakarta. Akan tetapi pada faktanya, di dalam kota yang maju itu masih terdapat masyarakat yang termarjinalkan, dan ironisnya sebagian besar dari mereka adalah penduduk asli Yogyakarta. Mereka inilah yang disebut sebagai masyarakat pinggiran kota.

Di Yogyakarta terdapat beberapa titik kawasan yang termasuk dalam kategori masyarakat pinggiran kota, salah satunya adalah masyarakat Ledhok Timoho, ini merupakan perkampungan kecil yang terletak di belakang perumahan APMD, tepatnya di sekitar bibir sungai Gajah Wong dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan tergolong masyarakat kalangan bawah. Klasifikasi golongan tersebut tampak dari segala keterbatasan yang mereka miliki, mulai dari segi akses publik, akses pendidikan, hingga minimnya perhatian pemerintah.

---

[4]Jumlah penduduk kota Yogyakarta, berdasarkan Data Sensus Penduduk-BPS tahun 2015, berjumlah 3.580,30 jiwa.

Islam merupakan agama mayoritas yang dianut masyarakat Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta juga menjadi tempat lahirnya salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah yang dipelopori oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Kauman, Ngupasan, Gondokusuman, Yogyakarta. Sampai saat ini, pengurus pusat Muhammadiyah masih tetap berkantor pusat di Yogyakarta.

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, karena hampir 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dan terdapat 136 unit perguruan tinggi, yang memiliki beberapa kategori diantaranya akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Kota ini diwarnai dinamika pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Perguruan yang dimiliki oleh pemerintah adalah Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (dikutip dari: http://id.Blog eCampuz.htm/Kota Yogyakarta. .html. (Akses:11/21/15, jam: 12.25). Beberapa penelitian dalam konteks julukan kota budaya dan wisata "Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata Berbasis Budaya dengan Keragaman Atraksi dan Daya Tarik Wisata" (Yogyakarta: Bappeda Kota Yogyakarta, 2013).

Masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok, mayoritas adalah penduduk pribumi (lokal) atau penduduk asli dan lahir di Yogyakarta. Mereka berasal dari Bantul, Godean, Kulon Progo, Gunung Kidul, Sleman, Wates, dan Wonosari. Sebagian dari mereka juga ada yang pendatang (urban). Mereka berasal dari Solo, Boyolali, Magelang, Pati, Garut, Surabaya, Aceh dan Kalimantan. Kaum urban adalah sekelompok pendatang berasal dari desa ke kota, yang tidak mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan global *modernisme*.[5]

Di kota mereka berharap mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi yang terjadi diluar bayangan mereka. Kondisi ini memaksanya untuk mengambil jalan hidup dengan melakukan pekerjaan seadanya seperti pemulung, pedagang, pengamen, tukang becak, buruh lepas dan sebagainya. Bahkan tidak jarang dari mereka ada sebagian orang yang terjun dalam kehidupan kriminal dan pelacuran. Dari masyarakat inilah tercipta sebuah kelompok kelas bawah yang hidupnya termarjinalkan dan membentuk kelompok sendiri.

Kaum marjinal adalah mereka yang tidak memiliki tempat tinggal tetap dan pekerjaan yang tidak layak. Masyarakat marjinal dikatakan sebagai masyarakat pinggiran kota, mereka terpinggirkan karena adanya struktur ekonomi dan sosial dalam masyarakat. Termarjinalnya masyarakat pinggiran kota dapat dilihat dari gaya hidup mereka, mengalami keterbatasan kebutuhan pokok dan minimnya akses untuk keluar dari terhimpitnya kondisi ekonomi. Ada beberapa sebab atau komponen yang

[5]S. Menno, dkk,. *Antropologi Perkotaan*, (Jakarta: Rajawali Pers 1992), hlm. 69.

dapat dikategorikan sebagai masyarakat muslim pinggiran kota misalnya masyarakat yang memiliki penghasilan rendah, kurang mampu mengembangkan diri, serta terbatasanya akses terhadap kebijakan untuk membela kepentingan mereka sendiri.[6]

Dalam kehidupan bermasyarakat, kemiskinan menjadi suatu problema sosial, karena persoalan ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, dan tidak menutup kemungkinan masyarakat golongan bawah menjadi bahaya besar terhadap perilaku keagamaan seseorang.[7] Di sisi lain, kehidupan ekonomi juga sangat mempengaruhi kehidupan sosial, dengan kata lain akan timbul dan terjadi penyimpangan perilaku keagamaan. Begitu pula yang terjadi pada masyarakat Ledhok Timoho, yang memiliki tingkat ekonomi rendah, sangat memungkinkan terjadinya perilaku yang menyimpang dalam melaksanakan ajaran agama dan kehidupan sosialnya. Apabila melihat kondisi sosial kelompok keluarga di Ledhok Timoho, dalam kehidupannya muncul perilaku keagamaan yang berbeda, antara keluarga satu dengan keluarga yang lain, dalam melaksanakan ritual keagamaan.

Kondisi yang demikian, tentunya bagi masyarakat muslim pinggiran kota, berbeda dengan masyarakat kota yang mempunyai tingkat ekonomi menengah ke atas. Padahal seharusnya dalam pelaksanaan ritual keagamaan dalam proses

---

[6] Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hlm. 36.

[7] Asep Wahyudin, "Kemiskinan dan Perilaku Keagamaan Di Kelurahan Cilendek Timur, Bogor, Jawa Barat". Skripsi Fakultas Ushuludin, Jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2005. tidak di publikasikan. hlm.1.

berlakunya tetap sama, tidak ada perbedaan antara masyarakat muslim pinggiran atau pun masyarakat kota.[8]

Sebagaimana masyarakat pinggiran pada umumnya, warga Ledhok Timoho, mayoritas juga berprofesi sebagai pemulung, pengamen, tukang becak, buruh lepas dan anak-anak jalanan. Jenjang pendidikan dan pengetahuan mereka yang masih rendah tentu akan berpengaruh pada pola fikirnya. Pemikiran mereka tentu hanya sebatas bagaimana bisa bertahan hidup, dari penghasilan minim yang diperoleh sebagai pemulung. Saat penulis melakukan mewawancara dengan salah seorang warga pemulung, terkuak fakta bahwa berprofesi sebagai pemulung bukanlah pilihan yang menyenangkan dan bahkan jauh dari rasa nyaman. Selain karena *income* rendah, juga karena ketidak pastian besar penghasilannya. Seiring dengan berkembangnya waktu, banyak dari kalangan mereka yang beralih profesi menjadi buruh.

Menurut penulis, yang menarik dari penelitian ini adalah Yogyakarta merupakan kota yang maju dalam bidang pendidikan, pariwisata, budaya dan agamanya, seharusnya secara tidak langsung ini dapat membantu perekonomian rakyat. Pada kenyataanya, di tengah perkotaan dan di balik gedung-gedung yang tinggi, ada sebagian masyarakat yang termajinalkan atau terpinggirkan dalam masalah perkembangan ekonomi dan kegamaannya. Salah satunya adalah masyarakat yang berada di Ledhok Timoho, Yogyakarta. Uniknya masyarakat yang mayoritas muslim tersebut sudah menetap selama 16 tahun dan masih bertahan sampai sekarang. Padahal secara administrasi negara, mereka tidak diakui sebagai Warga

[8] *Ibid.*, hlm.2-3.

Negara Indonesia. Terbukti sampai saat ini mereka tidak memiliki identitas sosial seperti KTP dan KK. Hal ini berdampak pada upaya mereka dalam mengakses surat keterangan miskin, mengakses Jamkesmas dan Jamkesda.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan objek penelitian mengenai "Dinamika Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho Yogyakarta," diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian agar pembahasan lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada kehidupan ekonomi dan keagamaan yang dialami oleh empat keluarga.

Maka dari itu penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Latar belakang munculnya Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta?
b. Bagaimana dinamika kehidupan ekonomi dan keagamaan keluarga yang termasuk dalam Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

1. Untuk menjelaskan latar belakang Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan dinamika kehidupan ekonomi dan keagamaan keluarga yang termasuk dalam Masyarakat Muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta.

Dengan melihat tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang keberlangsungan hidup yang dialami oleh keluarga yang termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta.
2. Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan gambaran hubungan timbal balik ekonomi dan pengaruhnya dalam pola keagamaan, terhadap kehidupan masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta.
3. Secara teoritis, bagi mahasiswa/i Sejarah dan Kebudayaan Islam, khususnya yang berkonsentrasi di Kebudayaan Islam, dapat dijadikan sebagai khazanah dan referensi keilmuan dalam bidang mata kulliah Etnografi dan Antropologi.

D. Tinjauan Pustaka

Berbicara mengenai Dinamika Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho,Yogyakarta (1999-2015), sejauh pengamatan penulis sudah ada yang membahas sebelumnya. Akan tetapi penulis ingin pembahasan yang ada, lebih fokus pada kehidupan ekonomi dan keagamaan yang dialami oleh empat keluarga, termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho. Banyak para penulis yang telah melakukan penulisan tentang masalah ekonomi, sosial, termasuk keagamaan.

Kemudian setelah penulis melakukan penelusuran, terdapat beberapa penulisan yang membahas tentang masalah kemisikinan, ataupun masyarakat

pinggiran kota juga sedikit berhubungan dengan tulisan yang penulis lakukan. Oleh karena itu, tulisan-tulisan yang ada sangat penting untuk menjadi pertimbangan dan sekaligus rujukan bagi penulis.

Adapun beberapa tulisan yang dapat menjadi referensi dalam penulisan ini sebagai berikut:

Pertama,"Sosiologi Kota dan Desa", karya Sapari Imam Asy'ari yang terbit pada tahun 1993.[9] Buku ini membahas tentang sosiologi masyarakat kota dan sosiologi masyarakat desa, yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi uraian tentang Sosiologi kota, karakterisrik kota, masyarakat kota, pranata problem kota, dan bagian kedua berisi tentang sosiologi desa, pengertian dan karakteristik desa, masyarakat desa, pranata problem desa.

Kedua,"Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan Prespektif Antropologi Perkotaan", karya Parsudi Suparlan yang terbit pada tahun 2004.[10] Buku ini membahas tentang permasalahan di daerah perkotaan, sebab-sebab kemunculan permasalahan sosial tersebut, dan coraknya yang laten sebagai masalah sosial menurut prespektif masyarakat yang bersangkutan. Permasalahan-permasalahan sosial di daerah perkotaan bercorak akumulatif dan berkembang dalam konteks-konteks corak perkembangan kehidupan perkotaan, yang berlangsung di kota-kota yang bersangkutan.

---

[9]Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota dan Desa*, hlm.36.

[10]Parsudi Suparlan, *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Prespektif Antropologi Kota*, hlm.71.

Ketiga, "Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan, Kampung Ledhok Timoho, Yogyakarta" Judul skripsi ini ditulis oleh Yosi Uswatun Hasanah Fakultas Ushuludin Jurusan Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.[11] Dalam skripsi ini diterangkan, tentang tingkat pemahaman keagamaan anak jalanan dalam perilaku sehari-hari yang belum sepenuhnya mengetahui secara mendalam, semisal dalam melaksanakan ibadah shalat, membaca al-Qur'an, shodaqoh dan lain sebagainya. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan anak-anak jalanan yang menjadi pengamen, pemulung, pengemis, di Ledhok Timoho, melalui berbagai macam proses, dari mereka yang berkeinginan sendiri untuk mencari uang di jalanan, ada pula yang turun ke jalan karena perekonomian dan putus sekolah, sampai mereka yang memiliki masalah dengan keluarganya.

Keempat, "Solidaritas Masyarakat Pinggiran" Jurnal Sosiologi Islam yang ditulis oleh Aswadi dan Murtafik Haris, yang diterbitkan pada tahun 2012.[12] Jurnal ini membahas tentang masyarakat pinggiran dengan segala keterbatasannya, membutuhkan keberpihakan dari semua lapisan dan kalangan masyarakat, untuk bisa keluar dari belenggu kemiskinan, untuk itu solidaritas sosial baik secara mekanik maupun organik, diharapkan mampu menjaga keajegan hubungan yang membantu terangkatnya problematika kemiskinan dikalangan masyarakat pinggiran.

---

[11]Yosi Uswatun Hasanah, "Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan, Kampung Ledhok, Timoho, Yogyakarta". Skripsi Fakultas Ushuludin, Jurusan Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 tidak di publikasikan. hlm.90.

[12]Aswadi dan Murtafik Haris, *Solidaritas Masyarakat Pinggiran,* Jurnal Sosiologi Islam. 2012. hlm.78.

Kelima, "studi kasus yang dilakukan Oscar Lewis, *"Kisah Lima Keluarga"*, studi telaah-telaah kasus orang Meksiko dalam kebudayaan kemiskinan. Studi ini memfokuskan pada setiap kegiatannya, Oscar lewis menjelaskan bahwa kebudayaan kemiskinan bukan karena kurang materi semata, namun juga kehidupan sosial, nilai yang ditanam di masa kecil, kebiasaan dan tempat tinggal, juga ikut andil dalam perkembangan kebudayaan kemiskinan itu sendiri.

Sedangkan penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penulisan karya diatas. Penelitian ini berusaha melihat secara mendalam dan menggambarkan dinamika kehidupan keseharian dari empat keluarga yang tinggal dalam masyarakat muslim pinggiran kota Ledhok Timoho, Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, dapat bertahan sampai sekarang, karena adanya swadaya dan jaringan sosial sesama mereka yang bernasib sama untuk saling membantu. Solidaritas yang terjalin, membuat mereka mampu bertahan hidup meski dalam keadaan miskin dan dalam kondisi yang termarjinalkan. Untuk dapat bertahan hidup pada awalnya, mayoritas dari mereka banyak yang berprofesi sebagai pemulung, pengamen, pengemis, dan tukang becak. Seiring berjalannya waktu, profesi mereka semakin membaik. Misalnya mereka beralih profesi menjadi pedagang, ada juga yang menjadi buruh pabrik, buruh bangunan, maupun buruh rumah tangga.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi, yaitu suatu pendekatan yang mensyaratkan dilakukannya penelitian lapangan dan peneliti juga bertindak sebagai orang yang mempelajari suatu kebudayaan.[13] Pendekatan etnografi juga menekankan penggunaan metode pengalaman *(participant observation),* untuk dapat menggambarkan kebudayaan masyarakat yang ditelitinya secara menyeluruh dan bulat, sehingga tampak pola-pola kebudayaan dari masyarakat tersebut. Dengan pendekatan ini penulis mencoba manganalisa, bagaimana dinamika kehidupan ekonomi dan keagamaan yang dialami oleh empat keluarga yang juga termasuk masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan sosial, sebagaimana yang dikonseptualisasikan oleh Max Weber, perilaku ekonomi termasuk didalamnya etos kerja dan daya saing, dinyatakan berkaitan dengan ajaran agama tertentu. Dalam tesisnya tentang "Etika protestan" *(Protestan Ethic)* dan hubungannya dengan "semangat kapitalisme", Max Weber mengatakan adanya hubungan antara ajaran agama dengan perilaku ekonomi, yakni keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pranata-pranata yang membentuk masyarakat.[14] Weber mengemukakakan keterkaitan antara etika Protestan dengan munculnya kapitalisme di Eropa barat. Menurut Weber muncul dan berkembangnya kapitalisme di Eropa barat berlangsung secara bersamaan dengan perkembangan sekte Kalvinisme dalam agama Protestan.

---

[13]Sulasman, dkk. *Teori-teori Kebudayaan,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) hlm.99.

[14]Taufik Abudullah (ed), Tesis Weber dan Islam di Indonesia dalam "Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi, cet. IV (Jakarta: LP3ES, 1988). hlm. 4.

Argument Weber adalah sebagai berikut: ajaran Kalvinisme mengharuskan umatnya untuk menjadikan dunia tempat yang makmur, sesuatu yang hanya dapat dicapai dengan kerja keras. Karena umat Kalvinis bekerja keras, antara lain dengan harapan bahwa kemakmuran merupakan tanda baik yang mereka harapkan dapat menuntun mereka ke arah Surga, maka merekapun menjadi makmur. Namun keuntungan yang mereka peroleh melalui kerja keras ini tidak dapat digunakan untuk berfoya-foya atau bentuk konsumsi berlebihan, karena ajaran Kalvinisme mewajibkan hidup sederhana, melarang segala bentuk kemewahan dan foya-foya. Sebagai akibat yang tidak direncanakan dari pangkat ajaran Kalvinisme ini, maka para penganut agama ini menjadi semakin makmur karena keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha tidak dikonsumsikan melainkan ditanamkan kembali dalam usaha mereka.[15]

Weber juga membahas pengaruh gagasan keagamaan terhadap ekonomi. Ia memusatkan perhatian pada Protestanisme terutama sebagai sebuah sistem gagasan, dan pengaruhnya terhadap kemunculan sistem gagasan yang lain, yaitu semangat kapitalisme, dan akhirnya terhadap sistem ekonomi kapitalis. Weber mencurahkan perhatian serupa terhadap agama dunia yang lain, dengan mempelajari bagaimana cara gagasan keagamaan itu merintangi perkembangan kapitalisme dalam masyarakatnya masing-masing.[16]

---

[15]Kamanto sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Universitas Indonesia: FISIP UI, 2004). hlm.7.

[16]Hendra Kurniawan "Pokok-pokok Pemikiran Max Weber 1864-1920", Tugas kelompok Program Doktoral (S-3) Departemen Antropologi dalam Mata Kuliah-Wajib Teori Sosiologi Klasik Program Pascasarjana Sosiologi FISIP UI, pada tanggal 16 Desember 2004.

Dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa, dalam suatu masyarakat senantiasa terjadi perkembangan dan perubahan atau disebut juga dengan dinamika. Dalam perwujudannya, perubahan itu dapat berupa kemajuan *(progress)* atau kemunduran *(regress),* luas ataupun terbatas, cepat maupun lambat. Sebagai suatu sistem, masyarakat terdiri dari sub-sub sistem yang saling interaktif. Secara abstrak, masyarakat terdiri dari pranata sosial, struktur sosial, sistem nilai, norma, aturan maupun kebiasaan yang mewujud dalam tatanan kongkrit: sub sistem ekonomi, sub sistem agama, sub sistem sosial, sub sistem budaya, sub sistem politik, maupun sub sistem yang lain.[17]

Jika salah satu sub sistem itu berubah, akan berpengaruh pada sus-sub sistem yang lain, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada suatu masyarakat yang mandeg sama sekali sepanjang masa. Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai norma-norma, nilai-nilai, perilaku-perilaku, organisasi, susunan dan stratifikasi kemasyarakatan maupun lembaga kemasyarakatan.[18]

Perubahan kemasyarakatan dan perubahan kebudayaan, itu terdapat perbedaan yang bertolak dari pengertian suatu masyarakat dan suatu budaya. Sebenarnya tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan, sebaliknya juga tidak mungkin ada kebudayaan yang terjelma dalam suatu masyarakat. Dengan demikian sulit untuk

---

[17]Galuh Subekti, "Tradisi Keagamaan Masyarakat Etnis Banjar di Tulung Agung". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. tidak di publikasikan. hlm 11.

[18]Selo Soemardjan, Soelaiman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1974), hlm. 487.

menentukan letak antara masyarakat dan kebudayaan dalam garis pemisah yang tegas. Kedua gejala itu dapat mempunyai hubungan timbal-balik sebagai sebab akibat *(causal relationship).* [19]

Realitas menunjukkan bahwa setiap kebudayaan akan selalu dalam proses perubahan. Kebudayaan akan terus mengalami perbedaan dari jaman ke jaman seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Satu hal yang membuat perbedaan itu, yakni gerak perubahannya yang cepat, dan ada juga yang lambat dalam merespon keberadaan kebudayaan yang lain.[20] Hal itu akan tampak pada dinamika masyarakat, yang menunjukkan adanya pergerakan dari tingkat perkembangan yang dahulu menuju selanjutnya, umumnya dari yang sederhana ke arah yang lebih maju.

Perkembangan ekonomi tidak hanya terfokus pada dunia materi saja, tetapi juga non materi seperti masalah kesadaran, aktor, dan peran dari komunitas.[21] Hal ini selaras dengan Sudjatmoko yang mengatakan bahwa pembangunan ekonomi bukan semata-mata ekonomi, tetapi terkait dengan penjelmaan perubahan sosial dan kebudayaan. dengan kata lain, membangun aspek ekonomi terkait erat dengan aspek non ekononi, seperti perubahan pola pikir, kesadaran, dan presepsi.[22]

Keberhasilan kerja seseorang ataupun komunitas yang bergerak di bidang ekonomi diantaranya ditentukan oleh etos kerja yang tinggi dan berakar dalam

---

[19]Muhamamad Rusli Karim (ed.), *Seluk Beluk Perubahan Sosial,* (Surabaya: Usaha Nasional, tanpa tahun), hlm. 42.

[20]Sidi Gazalba, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu,* (Jakarta: Pustaka Antara, 1968), hlm. 118.

[21]Mahfud Rasyid, "Spirit Ekonomi Pesantren (Telaah Deskriptif Perekonomian di Pondok Sumber Bunga Situbondo)". Skripsi Fakultas Sosiologi dan Humaniora, Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, tidak dipublikasikan. hlm.15.

[22]*Ibid.,* hlm. 15.

dirinya. Dengan cara memahami dan meyakini ajaran-ajaran agama yang berhubungan dengan penilaian agaran agama terhadap kerja, akan menumbuhkan suatu etos kerja pada diri seseorang. Pada perkembangan selanjutnya etos kerja ini akan menjadi pendorong keberhasilan kerjanya. Persoalanya bagaimana konsep etos kerja dalam kehidupan yang dialami oleh empat keluarga yang tinggal di Ledhok Timoho. Sampai saat ini agama mempunyai peran penting dan dapat menjadi spirit bagi segala aspek. Tesis Weber tentang Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme yang berpengaruh terhadap perilaku ekonomi kapitalis modern dapat dijadikan sebuah pisau analisa dalam penelitian ini.

Dalam hal ini, kehidupan ekonomi dan agama yang dialami oleh empat keluarga yang termasuk dalam masyarakat Ledhok Timoho, mereka memiliki bermacam-macam pola, yakni ada tiga keluarga yang ekonomi dan keagamaanya seimbang. Selain itu juga terdapat satu keluarga yang spesifik, yakni ekonominya naik dan agamanya turun.

F. Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah pada umumnya merupakan hasil penyelidikan secara ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, menggambarkan dan menyajikan kebenaran.[23] Penelitian ini secara garis besar adalah bersifat studi lapangan *(field research),* yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta kehidupan sosial masyarakat

[23]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Cet I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1979), hlm. 3.

di lapangan secara langsung, dengan cara observasi partisipan. Kemudian, dilanjutkan dengan wawancara mendalam, dan juga menggunakan daftar pustaka.[24]

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode berarti cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis.[25] Deskriptif kualitatif yaitu dengan menuliskan laporan dalam bentuk naratif atau cerita untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.[26] Adapun jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.[27]

Metode yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah metode etnografi, seperti metodenya Oscar Lewis tentang Kisah Lima Keluarga (Telaah-telaah kasus orang Meksiko dalam kebudayaan kemiskinan), sebagaimana telah diresensi oleh Nisa Wahyu yang menceritakan bahwa banyaknya konflik yang beragam pada lima keluarga tersebut, sedikit banyak menggambarkan apa itu kebudayaan kemiskinan. Terlalu fokus kepada masalah atau konflik mereka, membuat mereka kurang bersosialisasi dan membuka diri pada fenomena selain di kehidupan mereka sendiri. Oscar lewis juga memperlihatkan tentang bagaimana kehidupan sehari-hari dan kebiasaan di sekeliling kita, bisa jadi merupakan akar dari

---

[24] Marheyani, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.25.

[25]Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

[26]Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitattif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). hlm 256.

[27]Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 2.

budaya kemiskinan. Kebudayaan kemiskinan bukan karena kurang materi semata, tetapi juga melibatkan kekurangan dalam ukuran kebudayaan dan kejiwaan. Selain itu juga kehidupan sosial yakni nilai yang ditanam di masa kecil, kebiasaan dan tempat tinggal ikut serta andil dalam perkembangan kebudayaan kemiskinan itu sendiri.[28]

Dengan menggunakan pendekatan etnografi, etnografi merupakan metode penelitian kualitatif yang memfokuskan diri pada upaya penggambaran cara-cara hidup seseorang. Metode ini mengacu pada deskriptif ilmiah sosial tenteng manusia dan landasan budaya manusianya serta memahami karakteristik kehidupan sosial budaya suatu masyarakat.[29]

Dengan metode ini, penulis mencoba menggambarkan bagaimana kehidupan keempat keluarga yang termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho dan bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka dan menggambarkan realitas sosial yang kompleks secara intensif mengenai kehidupan keluarga muslim pinggiran kota di Ledhok yang sampai saat ini belum dapat terselesaikan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan, secara administrasi, komunitas ini berlokasi di RT 50/05Balerejo, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta, tepatnya di belakang perumahan APMD, di pinggiran sungai Gajah Wong.

---

[28]Nisa Wahyu, “Kisah Lima Keluarga (Telaah-telaah kasus orang Meksiko dalam kebudayaan kemiskinan)”. Resensi Buku Monografi, pada tanggal 09 Juni 2013.

[29]Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). hlm 26.

Alasan penulis melakukan penelitian di Ledhok Timoho, karena letaknya sangat strategis, dekat dengan kampus UIN SUKA, dan aksesnya juga mudah. Selain itu penulis juga dapat meminimalisir waktu dan biaya, serta memudahkan dalam proses penelitian.

2. Subyek Penelitian

Sasaran utama dari penelitian ini adalah empat keluarga muslim pinggiran kota yang terdapat di Ledhok, Timoho, yaitu keluarga Zainal yang berprofesi sebagai mesin jahit, keluarga Sumirah yang berprofesi sebagai penjual kerupuk dan onde-onde wijen, keluarga Supono yang berprofesi sebagai penjual angkringan, dan keluarga Riyanti yang berprofesi sebagai rumah tangga. Agar penulis lebih memfokuskan diri untuk lebih memahami kehidupan ekonomi dan keagamaanya dari keempat keluarga tersebut. Di tambah dengan pengurus TAABAH (Team Advokasi Arus Bawah) seperti ketua, admin, dan pengajar di sekolah Gajah Wong.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial budaya dari sudut pandang atau prespektif partisipan. Penelitian ini mengkaji prespektif partisipan yang merupakan strategi bersifat interaktif.

Dalam melakukan penelitian lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan untuk mengamati kegiatan keseharian manusia, dengan menggunakan kemampuan indera mata sebagai alat bantu utama selain panca indra lain, seperti telinga, mulut, kulit, dan penciuman.[30] Pengamatan ini dilakukan saat terjadi aktivitas budaya secara langsung di tempat atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasi partisipan, artinya penulis terlibat aktif dengan aktifitas orang-orang yang diamati.

Dengan metode observasi ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mencari data, yang terkait dengan pembahasan penelitian. Dengan cara mengamati kehidupan sehari-hari masyarakat Ledhok, Timoho. Selain itu, peneliti melakukan observasi langsung dengan beberapa warga, yang tinggal di Ledhok Timoho. Pengamatan ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh data secara detail dan valid. Adapun segala sesuatunya yang belum jelas pada saat observasi akan diperjelas melalui wawancara.

b. Wawancara mendalam *(Interview)*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab (lisan, tulisan) sambil bertatap muka antara penanya dengan informan. Penulis melakukan *interview*, dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah sistematis (tersetruktur). Kemudian satu persatu, diperdalam untuk

---

[30]Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 208.

mengorek keterangan lebih lanjut. Dalam wawancara tersetruktur, penulis menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya pada respondennya.[31]

Pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menceritakan kehidupan mereka, kegiatan sehari-hari mereka, dan lainnya yang dialami oleh informan berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis sudah melakukan wawancara dengan Bambang Sudiro selaku ketua dari komunitas TAABAH (Team Advokasi Arus Bawah), Faiz Fakhrudin selaku pengurus Admin TAABAH, Nurul Halimah selaku Pengajar di Sekolah Gajahwong, dan beberapa warga yang tinggal di Ledhok Timoho.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada. Sumber dokumen mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian penulis, atau data-data lain yang menyempurnakan hasil penulisan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara melihat literature, buku-buku, jurnal, artikel atau berita dari media massa termasuk internet yang relevan dengan tema yang diangkat, mengambil foto-foto dari setiap kegiatan yang dilakukan obyek penelitian dan juga lingkungan sekitar sebagai pelengkap.

---

[31]Esther Kuntjara, *Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Praktis,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.68.

d. Analisis Data

Analisis data penelitian budaya berupa proses pengkajian hasil, wawancara, pengamatan, dan dokumen yang telah terkumpul.[32] Data tersebut begitu banyak jumlahnya sehingga dalam menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, penulis menggunakan proses pengolahan data dengan beberapa tahap, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber lapangan yang mendukung penelitian ini. Setelah data terkumpul, maka dari berbagai data tersebut, penulis mengolah dengan teknik reduksi data yakni merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting kemudian di cari sesuai dengan tema dan polanya. Setelah itu penulis mencoba menyimpulkan tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka di lakukan tindakan selanjutnya, akan tetapi jika sudah tercapai maka penelitian di hentikan.

e. Laporan Penelitian

Langkah terkahir dari seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan. Laporan ini merupakan langkah yang sangat penting. Karena dengan laporan itu syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat terpenuhi.[33] Di samping itu, melalui penelitian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang proses penelitian yang telah dilakukan.

---

[32] Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*,. hlm. 215.
[33]Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 89.

Dalam laporan penelitian tersebut akan dipaparkan rangkaian pembahasan penelitian yang sistematis dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya, sehingga menggambarkan dan menghasilkan penelitian yang maksimal.

Kemudian penulis menganalisis data dengan metode etnografi. Etnografi merupakan metode penelitian kualitatif yang memfokuskan diri pada upaya penggambaran cara-cara hidup seseorang. Metode ini mengacu pada deskripsi ilmiah sosial budaya tentang manusia dan landasan budaya kemanusiaanya. Dengan metode ini, penulis mencoba menggambarkan kehidupan dari keempat keluarga yang termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kita di Ledhok, Timoho, Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah Pendahuluan. Bab ini berisi Latar belakang, Batasan dan rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Landasan teori, Metode penelitian, dan yang terakhir adalah Sistematika pembahasan. Melalui bab ini dapat memberi gambaran umum tentang keseluruhan dari rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijak bagi pembahasan berikutnya serta memberi arahan bagaimana penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, bab ini memaparkan tentang gambaran umum wilayah di Ledhok, Timoho, yang berisi tentang Demografi wilayah yang memuat tentang gambaran lokasi penelitian masyarakat Ledhok Timoho secara umum, meliputi Letak geografis dan Lingkungan Alam, struktur dan Sistem Kepemimpinan, Demografi Wilayah yang terdapat : Penduduk, Pendidikan, Agama, Aktifitas Mata Pencaharian, Kehidupan

Sosial Budaya. Selain itu juga terdapat Asal-usul Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho. Hal ini dimaksudkan sebagai gambaran awal dari penelitian yang dikaji, disamping juga memberi informasi pendukung dari penelitian yang dimaksud.

Bab tiga, secara umum menguraikan tentang Gambaran Kehidupan Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta, menceritakan tentang kehidupan dari empat keluarga yakni, Kehidupan Keluarga Zainal, Kehidupan Keluarga Sumirah, Kehidupan Keluarga Supono dan Kehidupan Keluarga Riyanti.

Bab empat, berisi tentang Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho, yang menjelaskan tentang Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Ekonomi di Ledhok Timoho ada Faktor Internal dan Faktor Eksternal, selain itu juga ada Faktor yang mempengaruhi dinamika Keagamaan Di Ledhok Timoho, dan Hubungan Timbal Balik Ekonomi dengan Keagamaan yang ada pada Masyarakat Muslim Pinggiran Kota di Ledhok Timoho.

Bab lima, berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan. Selain itu juga disertai saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi permasalahan yang berkenaan dengan kebudayaan. Selain itu, kesimpulan tersebut juga untuk menjelaskan dan menjadi jawaban dari rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini tentang dinamika masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta. Pada awalnya daerah ini adalah sebuah lahan terlantar di wilayah administrasi Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta, tepatnya di belakang perumahan APMD pinggir sungai Gajah Wong. Di lahan tersebutlah sebuah team kerja dari suatu komunitas anak jalanan yang di sebut Team Advoksai Arus Bawah (TAABAH) bersama anggotanya membentuk membentuk pekampungan kecil bagi kaum pinggiran kota. Anggota TAABAH mayoritas awalnya berprofesi sebagai pengamen, pengemis, pemulung, anak jalanan, Buruh lepas dan lain-lain.

Anggota ini satu per satu membangun gubug di bantaran dinding perumahan APMD, yang dulunya adalah bekas seolokan yang diurug sehingga menjadai daerah Ledhok (bantaran), dengan melakukan invesgetasi lahan dan pemberitahuan secara informal (*kulo nuwun)* kepada aparatur setempat mengenai keberadaan gubug-gubug di wilayah tersebut, masyarakat muslim pinggiran ini mulai mengorganisasikan dirinya dengan membentuk satu komunitas yang diberi nama Komunitas Ledhok Timoho.

Pada pertengahan 2006, anggota dari komunitas Ledhok Timoho ini bertambah pesat. Hal ini disebabkan oleh adanya akan kebutuhan tempat tinggal bagi

masyarakat pinggiran kota dan wilayah ini juga berdekatan dengan pekerjaan sehari-harinya sebagai pemulung. Selain itu adanya sumber air di wilayah itu juga memacu bertambahnya gubug-gubug masyarakat miskin yang merambat sampai bantaran kali Gajah Wong.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab-bab sebelumnya, mengenai dinamika masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, Yogyakarta, kajian mengenai ekonomi dan keagamaan yang dialami oleh empat keluarga maka dapat disimpulkan:

Keadaan hidup yang dialami oleh 4 keluarga yang termasuk dalam masyarakat muslim pinggiran kota di Ledhok Timoho, ini bersumber dari adanya faktor yang saling mempengaruhi. Faktor ekonomi merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun kemajuan suatu masyarakat, baik di kota maupun di desa. Perubahan ekonomi itu juga menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kemajuan masyarakat. Sedangkan agama merefleksikan tentang kehidupan manusia dalam bermasyarakat, baik yang berhubungan dengan aspek sosial, budaya maupun ekonomi.

Hubungan antara ekonomi dan agama itu saling berkaitan, karena agama mempunyai nilai yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi. Agama terhadap perilaku manusia yang berkaitan dengan ekonomi yakni masalah produksi, distribusi, dan konsumsi, meletakkan bahwa agama merupakan unsur non ekonomis yang dapat mempengaruhi ekonomi dan pada gilirannya akan melahirkan pola-pola tertentu dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Manusia bekerja untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara umum, bekerja memberikan kepuasan hidup, kemandirian, arah dan tujuan hidup yang jelas dan dapat berkembang semakin besar kemanfaatannya bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan agama adalah inti dalam budaya masyarakat itu sendiri.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaikan pola pikir dengan mulai menghilangkan rasa ketergantungan dengan orang lain, ini akan mempermudah seseorang dalam mencapai suatu kemakmuran. Kemandirian semangat kerja yang tinggi dapat membuka jalan menuju kesuksesan.
2. Partisipasi aktif dari warga Ledhok Timoho, sangat di harapkan agar program perbaikan dan peningkatan dapat berjalan lancar.
3. Selain itu juga penanganan dan pendampingan program dari berbagai pihak secara terpadu, terencana dan berkelanjutan harus terus dilakukan mengingat kondisi dinamis masyarakat yang terus mengalami perubahan akibat dari berbagai pengaruh.
4. Pola perbaikan agama perlu ditingkatkan di lingkungan Ledhok Timoho, agar agar ajaran agama terefleksikan dengan baik, dan juga adanya keseimbangan antara dunia dengan akherat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/ Skripsi:

Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif,* Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Asep Wahyudin, "Kemiskinan dan Perilaku Keagamaan Di Kelurahan Cilendek Timur, Bogor, Jawa Barat"; Skripsi. Fakultas Ushuludin, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015.

Aswadi dan Murtafik Haris, *Solidaritas Masyarakat Pinggiran,* Jurnal Sosiologi Islam. 2012.

Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam,* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Esther Kuntjara, *Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Praktis,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Galuh Subekti, "Tradisi Keagamaan Masyarakat Etnis Banjar di Tulung Agung"; Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Hasyim Muzadi, *Agama Sebagai Pemersatu,* Majalah Gontor: Edisi Desember tahun 2007.

Hendra Kurniawan "Pokok-pokok Pemikiran Max Weber 1864-1920", Tugas kelompok Program Doktoral (S-3) Departemen Antropologi dalam Mata Kuliah-Wajib Teori Sosiologi Klasik Program Pascasarjana Sosiologi FISIP UI, pada tanggal 16 Desember 2004.

Kamanto sunarto, *Pengantar Sosiologi,* Universitas Indonesia: FISIP UI, 2004.

Mahfud Rasyid, "Spirit Ekonomi Pesantren Telaah Deskriptif Perekonomian di Pondok Sumber Bunga Situbondo". Skripsi Fakultas Sosiologi dan Humaniora, Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Marheyani, *Metode Penelitian,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitattif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitattif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Muhamamad Rusli Karim (ed.), *Seluk Beluk Perubahan Sosial,* Surabaya: Usaha Nasional, tanpa tahun.

Oscar Lewis, *Kisah 5 keluarga telaah-telaah kasus orang Mexciko dalam kebudayaan kemiskinan*, Jakarta: Yayasan Obor, 1998.

Parsudi Suparlan, *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Prespektif Antropologi Kota,* Jakarta: YPKIK, 2004.

S. Menno, dkk., *Antropologi Perkotaan,* Jakarta: Rajawali Pers 1992.

Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota dan Desa,* Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Selo Soemardjan, Soelaiman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi,* Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1974.

Sidi Gazalba, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu,* Jakarta: Pustaka Antara, 1968.

Silahuddin, "Kekuatan Agama dan Adat Dalam Meningkatkan Prestasi Sosial Ekonomi Masyarakat Adat Lampung Pepadun"; Skripsi. Fakultas Ushuludin, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sulasman, dkk. *Teori-teori Kebudayaan,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Cet I Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1979.

Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Taufik Abudullah (ed), Tesis Weber dan Islam di Indonesia dalam "Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi, cet. IV Jakarta: LP3ES, 1988.

Yosi Uswatun Hasanah, "Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan, Kampung Ledhok, Timoho, Yogyakarta"; Skripsi. Fakultas Ushuludin, Jurusan Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Wawancara:

Wawancara dengan Bambang Sudiro di Kesekretariatan TAABAH pada tanggal 15 Oktober 2015, pukul 12.00 WIB.

Wawancara dengan Asep (ketua KOPI) di SMPIT Al-khairat pada tanggal 30 September 2015, pukul 11.27 WIB.

Wawancara dengan Faiz Fakhrudin di rumah mereka, pada tanggal 24 Agustus pukul 17.30 WIB.

Wawancara dengan Nurul Halimah di Sekolah Gajahwong, pada tanggal 19 Agustus 2015. pukul 11.30 WIB.

Wawancara dengan Riyanti dan Marsidi di rumah mereka, pada tanggal 09 Oktober 2015 pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Supono dan Istianah di rumah mereka, pada tanggal 23 Oktober 2015 pada pukul 11.30.

Wawancara dengan Syamsiyah di rumah mereka, pada tanggal 26 Oktober 2015 pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Teng di Kesekretariatan TAABAH pada tanggal 07 April 2015, pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Yus (warga Ledhok) di Sekolah Gajahwong pada tanggal 13 Mei 2015 pukul 11.07 WIB.

Film:

M. Ali Mahmudi dkk, *Profil Team Advokasi Arus Bawah (TAABAH),* Film Documentary Ledhok tahun 2013, Colorfull Management.

Internet:

Nisa Wahyu, "Kisah Lima Keluarga (Telaah-telaah kasus orang Meksiko dalam kebudayaan kemiskinan)". Resensi Buku Monografi, pada tanggal 09 Juni 2013.

http://id.Blog eCampuz.htm/Kota Yogyakarta.html. (Akses:11/21/15, jam: 12.25).

http://id.gotong-royong-sebagai-wahanapendidikan.html.(Akses:11/21/15,jam:11.35).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Kampung Ledhok Timoho, Yogyakarta

KAMPUNG LEDHOK TIMOHO

01/18/2013 17:13

SEKOLAH GAJAH WONG

PENDIDIKAN DAN PENYULUHAN WARGA (Setiap Bulan)

PERTEMUAN WARGA DAN AKTIVITAS KEAGAMAAN

MUSHOLLA LEDHOK TIMOHO

Lampiran 2

Pedoman wawancara:

<u>Untuk Pengurus Taabah :</u>

1.Bagaimana struktur dan sistem kepemimpinan di Ledhok Timoho?

2.Bagaimana demografi wilayah di Ledhok Timoho?

a.Berapa Jumlah penduduk di Ledhok Timoho pada tahun 2015?

b.Berapa Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Ledhok Timoho pada tahun 2015?

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat SD ?	
2.	Tamat SLTP?	
3.	Tamat SLTA?	
4.	Tamat DI/DII/DIII/S1?	
5.	Belum Tamat SD/Masih SD/TK?	
6.	Tidak Sekolah?	
Total Keseluruhan?		

c. Berapa Jumlah penduduk yang menganut agama Islam dan non Islam di Ledhok Timoho?

d.Apakah ada lembaga atau swadaya yang mendukung sarana perkembangan ekonomi dan keagamaan di Ledhok Timoho?

e. Bagaimana sistem aktifitas mata pencaharian di Ledhok timoho?

3.Bagaimana sejarah masyarakat yang tinggal di Ledhok Timoho?

4.Bagaimana kondisi ekonomi di Ledhok Timoho?

5.Bagaimana kondisi sosial dan budaya di Ledhok Timoho?

6.Bagaimana kondisi keagamaan di Ledhok Timoho?

7.Faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika/perubahan ekonomi dan Keagamaan di Ledhok Timoho?

<u>Untuk Warga :</u>

1. Sudah Berapa lama bapak/Ibu tinggal disini? Di rumah tinggalnya bersama siapa saja?
2. Setiap hari kegiatan apa saja yang dilakukan bapak/ibu?

3. Bagaimana hubungan masyarakat di sini dengan masyarakat di atas? Apakah mereka peduli dengan warga sini?
4. Apakah ada forum bersama untuk kumpul-kumpul bareng? (misalnya arisan/rapat/pengajian bersama).

Untuk Takmir TPA :

1. Bagaimana sejarah di Musholla ini?
2. Apakah masyarakat di sini sering melakukan kegiatan keagamaan di Musholla?
3. Apakah ada lembaga dari luar/ dari masyarakat untuk mengembangkan kegiatan keagamaan di Ledhok? Jika ada, lembaga apa saja dan programnya apa yang di lakukan untuk musholla Ledhok?

DATA WARGA KOMUNITAS LEDHOK TIMOHO 2015

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1		**Agung Wahyudi**	Yogyakarta,10-08-1982	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Sri Muryani	Bandung, 20-12-1984	P	Istri	Islam	SMP	Buruh
		Mario Gurat	Yogyakarta,19-07-2005	L	Anak	Islam	SD	
		Feriz Pungkas	Yogyakarta, 30-03-2009	L	Anak	Islam		
2		**Ahmatdi**	Sampang, 03-05-1957	L	Suami	Islam	SD	Buruh
3								
		Laksmi	Yogyakarta,07-11-1969	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Harry Sabarno	Yogyakarta,29-06-2000	L	Anak	Islam	SD	
		Pandu G.P	Yogyakarta,08-05-2006	L	Anak	Islam		
4		**Asep Sujarwo**	Sleman,23-04-1984	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Shinta	Yogyakarta,4-09-1986	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Prima Septa	Yogyakarta,4-09-2008	P	Anak	Islam		
5		**Bambang Miharno**	Yogyakarta,08-11-1947	L	Suami	Islam	SMP	Pengamen
		Bagus A.B	Yogyakarta,01-08-2001	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
6		**Bambang Sudiro**	Aceh,31-07-1976	L	Suami	Islam		Buruh
		Dwi Arti Handayani						
		Sri Rahmi						
7		**Benny P.Saputra**	Sleman,17-07-1979	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Rizky Eko.W.S	Sleman,18-10-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
8		**Eddy Maryanto**	Yogyakarta,20-12-1970	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Pratiwi	Yogyakarta,23-08-1978	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Andhika. P	Yogyakarta,22-12-1997	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Ferdian Bima.S	Yogyakarta,08-01-2005	L	Anak	Islam	SD	

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
9		**Eddy Waluyo**	Yogyakarta,10-09-1966	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Lia Dewi .A	Palembang,27-04-1987	P	Istri	Islam	SMP	Ibu Rumah Tangga
		Reihan Syahputra	Yogyakarta,19-08-2007	L	Anak	Islam		
		Amalia Putri	Yogyakarta, 15-03-2012	P	Anak	Islam		
10		**Eko Sulistiyono**	Kab.Bantul,13-04-1980	L	Suami	Islam	SD	Buruh
		Yani	Yogyakarta,31-12-1969	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Bagas	Yogyakarta, 15-08-2002	L	Anak	Islam	SD	
		Pipin Alvisya	Jogja,15-03-1997	P	Anak	Islam	SD	
11		**Gunarto**	Sleman,18-05-1962	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Dewi Wismiyanti	Sleman,30-04-1982	P	Istri	Islam	SMA	Buruh
		Sekar Pratiwi	Sleman,29-01-2002	L	Anak	Islam	SD	Pelajar

12		**Herry**		L		Islam	SMP	Buruh
		Ngatinah	Yogyakarta,24-12-1966	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
13		**Hartono**	Yogyakarta,08-08-1972	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Parmini	Yogyakarta,08-04-1977	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		M.Satria A.N	Yogyakarta,23-09-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Navisa Maharani	Yogyakarta,12-09-2003	P	Anak	Islam	SD	
		Anisa V.D.U	Yogyakarta,15-08-2005	P	Anak	Islam	SD	
		Haniva Savitri	Yogyakarta,23-09-2006	P	Anak	Islam		
		Rahma angraini	Yogyakarta, 05-09-2009	P	Anak	Islam		
		M. Messi Febrian	Yogyakarta, 18-02-2012	L	Anak	Islam		
14		**Hardjono**	Sleman,10-04-1958	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Sri Purwani.L	Sleman,28-12-1959	P	Istri	K.Katholik	SD	Ibu Rumah Tangga
		Taufik Asto.S	Sleman,27-07-1981	L	Anak	Islam	SMP	Buruh
15		**Haryono**	Sleman,09-01-1971	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Supeni	Yogyakarta,16-07-1976	P	Istri	Islam	SMP	Ibu Rumah Tangga
		Nugroho Pratama	Yogyakarta,06-11-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
16		**Jumadi**	Pati, 15 -12-1972	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Seneng	Magelang,21-07-1973	P	Istri	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga
		Asandini M.J	Magelang,19-05-1995	P	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Ahmad Mustafa	Yogyakarta,15-04-2002	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Sabar	Yogyakarta,	L	Adik	Islam	SMA	Buruh

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
17		**Ngadiyo**	Yogyakarta,01-03-1945	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Supiah	Yogyakarta,31-12-1954	P	Istri	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga
18		**Rahmat Santosa**	Yogyakarta,20-04-1971	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Titik Musyawarah	Yogyakarta,10-01-1954	P	Istri	Islam	SD	Buruh
19		**Sutini**	Yogyakarta,15-04-1965	P	Istri	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga
20		**Slamet**	Solo,03-07-1955	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Minem	Yogyakarta,02-01-1953	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
21		**Sri Haryani**	Langkat, 02-02-1969	P	Istri	Islam	STM	Buruh
		Roy Vatra.H.B	Yogyakarta,25-12-1989	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Ria Vetry.H.B	Yogyakarta,22-11-1992	P	Anak	Islam	Mahasiswa	Pelajar
		Rio Vitra.H.B	Yogyakarta,09-07-1996	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
22		**Sri Suwartini**	Yogyakarta,28-08-1967	P	Suami	Islam	SMA	PRT
		Bantolo	Yogyakarta,18-12-1994	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
		Suyatmi	Yogyakarta,11-11-1946	P	Ibu Kandung	Islam	SD	
23		**Suroto**	Yogyakarta,31-12-1954	L	Suami	Islam	SMP	Becak
		Asih	Yogyakarta,15-09-1958	P	Istri	Islam	SD	dagang
		Susanto	Yogyakarta,13-04-1985	L	Anak	Islam	SMK	Pelajar

	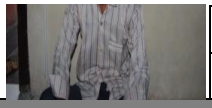	**Didik Paryono**	Yogyakarta,17-08-1987	L	Anak	Islam	SMP	Pemulung
		Abdul Susilo	Yogyakarta,10-03-1999	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
24		**Sunarto**	Yogyakarta,14-04-1968	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Sugiyanti	Yogyakarta,06-06-1983	P	Istri	Islam	SMP	Ibu Rumah Tangga
		Nindhita L.S.P	Yogyakarta,17-11-2002	P	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Kasinem	Yogyakarta,17-08-1956	P	Ibu Kandung	Islam	SD	Ibu Rumah Tangga

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
25		**Suyitno**	Yogyakarta,12-12-1945	L	Suami	K.Katholik	SMA	Pedagang
		Payem	Yogyakarta,05-05-1955	P	Istri	K.Katholik	SMP	Pedagang
26		**Sujio**	Yogyakarta,07-12-1962	L		Islam	SMP	Buruh
27		**Supono**	Boyolali, 15-08-1967	L	Suami	Islam	SMP	Pedagang
		Istinah	Sleman, 22-07-1972	P	Istri	Islam	SD	Pedagang
		Aldi Saputra	Yogyakarta, 04-08-2009	L		Islam		
28		**Slamet Basuki**	Yogyakarta, 06-04-1954	L	Suami	Islam	SMP	Buruh
		Suratini	Yogyakarta, 10-12-1949	P	Istri	Islam	SMP	Pedagang
29		**Punk**	Kalimantan,28-10-1984	L				Pengamen
30		**Wahyu Ruhbyat**	Garut, 16-08-1955	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Kodariyah	Garut, 08-06-1968	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Rudi Prasetyo	Yogya, 16-02-2000	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
31		**Sumirah**	Boyolali,21-11-1962	P		Islam	SD	Pedagang
32		**Wiyardi**	Yogyakarta,19-04-1967	L	Suami	Islam	STM	Buruh
		Samidah	Yogyakarta,10-01-1970	P	Istri	Islam	SMP	Buruh
		Arif Hidayat	Yogyakarta,27-02-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Devinta A.S	Yogyakarta,13-01-2007	P	Anak	Islam		

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
33		**Y. Sunarno**	Yogyakarta, 05-6-1957	L	Suami	Islam	SD	Buruh
		Poniyem	GK, 31-12-1967	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Desi Purwanti	Yogyakarta, 19-12-1993	P	Anak	Islam	SMK	Pelajar
		Yulianti	GK, 25-07-1995	P	Anak	Islam	SMK	Pelajar
34								
		Qusnul	Yogyakarta,03-06-1998	P	Anak	Islam	SD	

35		**Paimin**	Yogyakarta, 31-12-1941	P	Suami	Islam	Tidak Sekolah	Pemulung
36		**Jumadi (Bagong)**	Yogyakarta, 23-07-1960	L	Suami	Islam	SD	pemulung
		Mamik	Yogyakarta, 13-09-1962	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
37		**A.Rifai**	Mojokerto, 31-12-1954	L	Suami	Islam	SMP	Pemulung
		Teguh . T . A	Surabaya, 05-07-1966	P	Istri	Islam	SMA	Pemulung
		Sidik . W	Surakarta, 02-12-1991	L	Anak	Islam	SMK	Buruh
		Sri Ayu . W	Surakarta, 25-06-1994	L	Anak	Islam	SMK	
		Purnomo	Surakarta, 02-08-1997	L	Anak	Islam	SMA	Pelajar
38		**Selir sudariyanto**	Surabaya, 15-03-1967	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Purwanti	Wonosari, 17-101969	P	Istri	Islam	SD	Buruh
		Sendi Prayuda	Bantul, 17-11-1998	L	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Galih Saputra	Bantul, 27-05-2000	L	Anak	Islam	SD	Pelajar
		Ayu wandira .R	Yogyakarta, 03-01-2010	P	Anak	Islam	.	
39	**Rumah Taabah**	**Gembok**	Surabaya, 12-06-1983	L				Pengamen
		Ompong		L				Pengamen
		Angga		L				Pengamen
		Wowot		L				Pengamen
		Wahyu Khetek		L				Pengamen
		Ujang	Magelang, 05-05-1983					

No	Foto	Nama	Tempat/Tgl Lahir	P/L	Status Keluarga	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
40		**Marsidi**	Kulon Progo, 12-10-1971	L	Suami	Islam	STM	Buruh
		Riyanti	GK, 16-04-1979	P	Istri	Islam	SMA	Buruh
		Rifa'a Windy	Yogyakarta, 31-08-2009	P	Anak	Islam		
		Rofi'l Sindi	Yogyakarta, 31-08-2009		Anak	Islam		
41		**M.Arifin**	Yogyakarta,07-06-1993	L	Anak	Islam	SD	Pemulung
42		**Zainal Abidin**	Yogyakarta, 09-10-1962	L	Suami	Islam	SMA	Buruh
		Syansiyah	Kulon Progo, 15-10-1973	P	Istri	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga
		Mufti Cahya	Yogyakarta, 21-01-1999	P	Anak	Islam	SMP	Pelajar
		Atha M	Yogyakarta, 04-06-2002	P	Anak	Islam	SD	
		Esa Akmal F	Yogyakarta, 23-12-2003	L	Anak	Islam	SD	
		Faiz A	Yogyakarta, 25-12-2008		Anak	Islam		
43		**Faiz Fa**						
		Herlita						
		Ken						
44		**Suratno**						
45		**Ali**						
		Mudzakir						

46								
47		**Kiddo**	Yogyakarta,12-08-1969	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Sis	Yogyakarta, 15-12-1952	P	Istri	Islam	SMP	Buruh
No	**Foto**	**Nama**	**Tempat/Tgl Lahir**	**P/L**	**Status Keluarga**	**Agama**	**Pendidikan**	**Pekerjaan**
48		**Gino**		L				
49		**Selamat Riyanto**	Bantul, 11-04-1964	L	Suami	Islam	SD	Pemulung
		Sri Rahayu	Yogyakarta, 14-05-1971	P	Istri	Islam	SD	Pemulung
		Selamat Riyanto		L	Anak	Islam	SD	
		Mofi Friani	Yogyakarta, 29-03-2008	P	Anak	Islam		
50		**Allamsyah**	Aceh,11-08-1985	L		Islam	SMA	Buruh
		Erma	Semarang,10-11-1986	P		Islam	SMP	Buruh
		Nizam		L				
51		Saiful						
52		Selamet						
53		Jatim						
53		Nardi						
53		Djono						

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 07 Desember 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2987 /2015
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : SITI FATIMAH
NIM : 111200116
Jurusan/Semester : SKI / IX

bertujuan untuk melakukan penelitian di Ledhok Timoho Yogyakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA

di bawah bimbingan : Dr. Maharsi, M.Hum.

Sehubungan dengan itu, kami monon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hisyam Zaini, MA.
NIP. 19631109 199103 1 009

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**244**/**12**/2015

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA**	Nomor	: **UIN.02/DA.1/PP.00.9/2987/2015**
Tanggal	: **7 DESEMBER 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI FATIMAH** NIP/NIM : **111200116**
Alamat : **FAKULTAS ABAD DAN ILMU BUDAYA, SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **14 DESEMBER 2015** s/d **14 MARET 2016**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Dra. Pujii Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3821
7505/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/244/12/2015 Tanggal : 14 Desember 2015

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :

Nama	:	SITI FATIMAH
No. Mhs/ NIM	:	11120046
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Adab dan Ilmu Budaya - UIN SUKA Yk
Alamat	:	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab	:	Maharsi, M.Hum.
Keperluan	:	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : DINAMIKA MASYARAKAT MUSLIM PINGGIRAN KOTA DI LEDHOK TIMOHO, YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14 Desember 2015 s/d 14 Maret 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SITI FATIMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16-12-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3.Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
4.Lurah Muja-muju Kota Yogyakarta
5.Ybs.

CURICULLUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Siti Fatimah
Tempat tgl. Lahir	: Sragen, 10 September 1993
Jenis kelamin	: Prempuan
Alamat Asal	: Gilis Rt 02/01, Katelan, Tangen, Sragen 57261
Alamat Jogja	: Jl. Bimasakti 39, Pengok Sapen, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta 55221
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
No. Telp	: 089625924803

B. Riwayat Pendidikan

- SD N Katelan 2 Tangen (2001-2007)
- SMP N 1 Tangen (2007-2009)
- SMA N 1 Tangen (2009-2011)

C. Pengalaman Organisasi

- PMII (Pergerakan Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)
- Pengurus BEM-J SKI
- Pengurus Rayon Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- Anggota KMS (Keluarga Mahasiswa Sragen)

D. Prestasi/ Penghargaan

- Juara II Membaca Tartil Al-Qur'an Tingkat Kecamatan (2006)
- Juara 1 Membaca Tartil Al-Qur'an Tingkat SMA (2009)

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Siti Fatimah